



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis lingkungan merupakan proses awalnya dalam manajemen. Tahapan ini berintikan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Aktivitas analisis ini kerap digabungkan dalam suatu kesatuan aktivitas yang lebih dikenal sebagai SWOT (*Strengths, weaknesses, oportunities, and treats*), hasil analisis SWOT akan menunjukkan kualitas kuantitas posisi organisasi yang kemudian memerikan rekomendasi berupa pilihan strategi generik serta kebutuhan atau modifikasi sumber daya organisasi. Analisis SWOT adalah sebuah teknik strategi dalam mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang hal ini dapat diterapkan untuk kegiatan meliputi bisnis dan usaha, pendidikan, proyek atau bahkan pada diri sendiri.¹²

Berikut ini penjelasan tentang analisis SWOT :

- 1) Strength (kekuatan) adalah kekuatan yang dapat diandalkan oleh lembaga. Dengan adanya kekuatan ini suatu lembaga dapat memahami dan mengetahui cara tepat dalam menyusun rencana global.
- 2) Weaknes (Kelemahan) adalah keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sebuah lembaga. Dengan mengetahui kelemahan, lembaga yang diharapkan dapat mengantisipasi agar kelemahan tersebut tidak menjadi penghalang dalam mencapai reencana global.
- 3) Oppertunity (peluang) adalah situasi yang menguntungkan lembaga. Dengan mengetahui peluang lembaga diharapkan dapat memanfaatkannya menjadi potensi yang dapat mengantarkan tujuan utama.
- 4) Threath (ancaman) adalah suatu keadaan yang tidak menguntungkan lembaga. Ancaman ini perlu diketahui lembaga dengan baik. Dengan mengetahui

¹² Ismail Yusanto & M Karebet, *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), 11.

ancaman lembaga dapat mengambil langkah-langkah awal agar ancaman tersebut tidak menjadi kenyataan.¹³

b. Manfaat Analisis SWOT

Tujuan dan manfaat analisis SWOT adalah untuk memadukan 4 faktor atau komposisi secara tepat tentang bagaimana mempersiapkan kekuatan (*strengths*), mengatasi kelemahan (*weakness*), menemukan peluang (*opportunities*) dan strategi menghadapi beragam ancaman.

Ketika teknik ini dapat dijalankan secara tepat dengan menggabungkan ke empat elemen tersebut maka kesempurnaan dalam meraih visi dan misi program yang direncanakan tentunya akan berjalan lebih baik dengan hasil yang optimal.

c. Faktor yang mempengaruhi analisis SWOT

Terdapat 2 faktor pokok yang akan mempengaruhi ke-empat dari komponen dasar yang ada pada analisis SWOT yaitu:

1) Faktor Internal (*Strength* dan *Weakness*)

Untuk faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam terdiri dari dua poin yaitu kekuatan dan kelemahan. Yang mana keduanya akan berdampak lebih baik dalam sebuah penelitian ketika kekuatan lebih besar dibandingkan kelemahan. Dengan demikian kekuatan internal yang maksimum jelas akan memberikan hasil penelitian yang jauh lebih baik. Adapun bagian bagian dari faktor internal itu sendiri ialah:

- a) Sumber daya yang dimiliki
- b) Keuangan atau Finansial
- c) Kelebihan atau kelemahan internal organisasi
- d) Pengalaman-pengalaman organisasi sebelumnya (baik yang berhasil maupun yang gagal)

2) Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)

Ini merupakan faktor dari luar entitas yang notabene tidak secara langsung terlibat pada apa yang sedang di teliti dan terdiri dari 2 poin yaitu ancaman dan peluang. Adanya peluang serta ancaman ini tentu saja akan memberikan data yang harus dimasukkan dalam jurnal penelitian sehingga

¹³ Mulia Nasution, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Djembatan, 1996), 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menghasilkan strategi untuk menghadapinya. Beberapa poin yang termasuk pada faktor eksternal ialah:

- a) Tren
- b) Budaya, Sosial Politik, Ideologi, perekonomian
- c) Sumber-sumber permodalan
- d) Peraturan Pemerintah
- e) Perkembangan Teknologi
- f) Peristiwa-peristiwa yang terjadi
- g) Lingkungan

Sebagaimana sebuah metode pada umumnya, analisa SWOT ini hanya dapat membantu menganalisa situasi yang sedang dihadapi oleh perusahaan atau sebuah organisasi. Dan metode ini bukan sebuah jawaban pasti yang mampu memberikan solusi pada tiap masalah yang sedang dihadapi, namun minimal akan memecah persoalan yang ada dengan mengurainya menjadi bagian-bagian kecil yang akan lebih tampak sederhana.¹⁴

Analisa lingkungan dalam arti suatu proses yang digunakan perencanaan-perencana strategi untuk memantau lingkungan dalam memantau peluang dan ancaman sangat penting dilakukan karena :

- 1) Pembuat strategi dapat mengantisipasi setiap kesempatan dan membantu mengembangkan system pemecahan sedini mungkin terhadap faktor-faktor yang dianggap mengancam tujuan perusahaan.
- 2) Mengefektifkan proses manajemen strategi, karena dengan melakukan analisis lingkungan akan memperoleh hasil yang efektif.
- 3) Membantu manajer dalam meramalkan dampak lingkungan terhadap perkembangan perusahaan.¹⁵

Proses analisis lingkungan dilakukan oleh perencanaan strategi dengan urutan sebagai berikut :

¹⁴ Rahmayati HM, Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Udang Beku Pt. Mustika Mina Nusa Aurora Tarakan, Kalimantan Utara, *Jurnal Galung Tropika*, Vol 4, No 1, (Januari, 2015), 28.

¹⁵ Prof. Dr. Akdon, M.Pd, *Strategic Management: For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 105.

- 1) Menganalisis hubungan antara strategi perusahaan dan tanggapan terhadap lingkungan, yang dapat di pakai sebagai landasn untuk membandingkan strategi yang sedang berjalan dengan strategi yang potensial yang akan datang.
- 2) Menganalisis kecenderungan factor dan masalah utama yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap perumusan strategi.
- 3) Mencoba meramalkan kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang terhadap lingkungan.¹⁶

Ada beberapa komponen analisis lingkungan sebagai berikut :

- 1) Scanning : Mengidentifikasi Petunjuk awal dari perubahan dan kecenderungan lingkungan, jadi scanning adalah usaha untuk mempelajari segmen dalam lingkungan umum.
- 2) Monitoring : Mendeteksi arti melalui observasi terus menerus atas perubahan dan kecenderungan lingkungan.
- 3) Porcasting : Mengembangkan proyeksi atas hasil yang di antisipasi berdasarkan perubahan dan kecenderungan yang di monitor.
- 4) Assessing : Menentukan waktu dan pentingnya perubahan dan kecenderungan lingkungan untuk strategi perusahaan dan manajemennya.¹⁷

2. Surat Kabar

Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa yang lainnya. Sejarah mencatat keberadaan surat kabar dimulai sejak ditemukannya mesin cetak di Jerman oleh Johan Gutenberg. Prototipe surat kabar pertama kali diterbitkan di Bremen Jerman tahun 1609. Pada tahun 1620 bentuk surat kabar yang sesungguhnya ada di Humberg, Vienna, Amsterdam dan Antwerp. Di Indonesia sendiri surat kabar pertama kali Javasche Courant diterbitkan tahun 1828 di Jakarta. Surat kabar berbahasa Melayu ada pada tahun 1885 seperti Bintang Barat, Hindia Nederland, Dinihari, Bintang Djohar, Selompret Melayu, Tjahaja Moelia, dan Pemberitaan Bahroe.¹⁸

¹⁶ Ibid, 106.

¹⁷ Hendra Riofita, MM, *Strategi Pemasaran*, (Pekanbaru : CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), 28.

¹⁸ Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2014), 47.



Menurut Onong Uchjana Effendy surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.¹⁹

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers disebutkan bahwa Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.²⁰

Sedangkan surat kabar menurut Totok Djuroto adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak di atas ukuran plano, terbit secara teratur bisa setiap hari ataupun perminggu.²¹

Surat kabar yang peneliti maksudkan disini adalah surat kabar harian Riau Pos yaitu surat kabar harian yang terbit di Riau, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup jawa pos yang kantor pusatnya terletak di kota Pekanbaru. Koran ini pertama kali terbit tahun 1991.

a. Fungsi Surat Kabar

Surat kabar sebagai media massa dalam masa orde baru mempunyai misi menyebarluaskan pesan-pesan pembangunan dan sebagai alat mencerdaskan rakyat Indonesia. Dari empat fungsi media massa (informasi, edukasi, hiburan, dan persuasif) yang paling menonjol adalah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya karena sebagian besar rubrik surat kabar

¹⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 241.

²⁰ Anton Wahyu Prihatono, "Surat Kabar dan Konvergensi Media", *Jurnal Channel Vol. 4, No. 1*, (April 2016), 108.

²¹ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 10.

terdiri dari berbagai jenis berita. Namun demikian fungsi hiburan tidak terabaikan karena tersedianya rubrik artikel ringan.²²

Secara kontemporer surat kabar mempunyai tiga fungsi utama dan fungsi sekunder. Fungsi utamanya adalah:

- 1) To Inform (menginformasikan kepada pembaca secara obyektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas , negara, dan dunia).
- 2) To coment (mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita).
- 3) To Provider (menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media).²³

Adapun fungsi sekundernya adalah :

- 1) Untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang diperlukan sekali untuk membantu kondisi-kondisi tertentu.
- 2) Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun, dan cerita-cerita khusus.
- 3) Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.²⁴

b. Ciri-ciri Surat Kabar

Adapun ciri-ciri surat kabar adalah sebagai berikut :

1) Publisitas

Publisitas adalah penyebaran pada publik atau khalayak. Pesan yang diterima oleh sebanyak-banyaknya khlayak yang tersebar diberbagai tempat, karena pgesan tersebut penting untuk diketahui umum, semua aktivitas manusia yang menyangkut kepentingan umum dan menarik untuk umum adalah layak untuk disebarluaskan.²⁵

2) Universalitas

²² Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), 111.

²³ Isti Nursih Wahyuni, *op, cit*, 48.

²⁴ *Ibid*, 49.

²⁵ Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, *op, cit*, 112.

Universalitas adalah surat kabar harus memuat etika berita mengenai kejadian-kejadian di seluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia. Untuk memenuhi cirri-ciri inilah maka surat kabar yang besar harus melengkapi dirinya dengan wartawan-wartawan khusus mengenai bidang tertentu, menempatkan koresponden di kota-kota penting, baik dalam Negeri untuk meliputi berita-berita Nasional maupun berita-berita Internasional yang terdapat diluar negeri.

3) Aktualitas

Aktualitas adalah kecepatan dalam menyampaikan laporan mengenai masyarakat kepada khalayak. Aktualitas merupakan suatu hal terpenting karena aktual itu berarti yang dicari-cari oleh pembaca dan dalam hal ini juga menyangkut juga masalah persaingan dengan surat kabar yang lain tentang keaktualitasan berita yang disajikan. Aktualisas surat kabar hanya dalam 24 jam saja, maka surat kabar harus disesuaikan dengan berita-berita yang disajikan oleh media lain seperti televisi dan radio, sehingga pembaca yang tidak sempat menonton berita mereka bisa membacanya disurat kabar. Tertinggalnya informasi surat kabar dengan media elektronik dalam hal kecepatan, maka jurnalistik surat kabar diharuskan untuk menyusun beritanya sedemikian rupa, sehingga bobotnya tidak pada hal-hal yang telah diketahui khalayak melalui radio dan televisi.²⁶

1) Terdokumentasi

Berita-berita surat kabar yang dianggap penting biasanya didokumentasikan dengan cara dibuat arsip atau kliping. Hal ini dilakukan misal karena manfaatnya atau berkaitan dengan instansinya. Kliping dibuat oleh staf publik relations untuk dipelajari dalam menentukan kebijakan selanjutnya karena berita tersebut merupakan masukan dari masyarakat.

2) Periodesitas

Periodesitas menuju pada keteraturan terbitnya, bisa harian, mingguan, atau dwi mingguan. Kebutuhan manusia akan informasi sama halnya dengan kebutuhan manusia akan makan, minum, dan pakaian. Setiap hari manusia

²⁶ *Ibid*, 113.

membutuhkan informasi. Selama ada kehidupan selama itu pula surat kabar terbit.²⁷

c. Sifat Surat Kabar

Sifat dari surat kabar adalah sebagai berikut :

1) Terekam

Dimana berita-berita yang disiarkan oleh surat kabar tersusun dalam alenia, kalimat dan kata-kata yang tersusun dalam bentuk huruf yang dicetak pada kertas. Jadi setiap peristiwa yang diberitakan akan terekam dapat dibaca setiap saat dan dapat dikaji ulang serta dijadikan dokumentasi dan bisa dijadikan bukti untuk keperluan tertentu.²⁸

2) Menimbulkan perangkat mental secara aktif

Dimana berita surat kabar yang akan disampaikan ke khalayak menggunakan bahasa dengan huruf yang tercetak mati diatas kertas, maka agar bisa dimengerti maknanya oleh pembaca harus menggunakan perangkat mental secara aktif dimana wartawan yang menyusun berita harus menggunakan bahasa yang umum dan lazim sehingga mudah dicerna oleh pembaca.

3) Pesan menyangkut kebutuhan komunikasi

Dalam menyampaikan pesan kepada komunikasi harus mengenai sasaran sehingga apa yang diinginkan tercapai. Seorang ahli komunikasi Wilbur Schramm dalam karyanya *How Communication Work* menyatakan :

- a) Pesan hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik sasaran yang dituju.
- b) Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga mudah dimengerti.
- c) Pesan hendaknya membangkitkan kebutuhan akan sasaran dan cara untuk mendapatkan kebutuhannya.

²⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

²⁸ ST. Narsiah, Surat Kabar sebagai Media Dakwah, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No 1, (Desember 2012), 165.

d) Pesan hendaknya memberikan saran untuk memperoleh kebutuhan yang layak pada sasaran pada saat digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.²⁹

Hafied Cangara mengatakan bahwa surat kabar dibagi sifat penerbitannya, periode terbitnya dan segi ukurannya atau isi. Surat kabar menurut periode terbitnya ada dua macam yaitu surat kabar harian dan surat kabar mingguan.

a) Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore.

b) Surat kabar mingguan adalah surat kabar yang terbit satu kali dalam seminggu.

Dari segi ukurannya, ada yang terbit dalam bentuk plano, dan ada yang terbit dalam bentuk tabloid. Sedangkan isinya dapat dibedakan atas dua macam yakni surat kabar yang bersifat umum dan surat kabar yang bersifat khusus :

a) Surat kabar yang bersifat umum isinya terdiri dari berbagai macam informasi yang ditujukan untuk masyarakat umum.

b) Surat kabar bersifat khusus isinya memiliki ciri khas tertentu dan memiliki pembaca tertentu pula, misalnya surat kabar pedesaan, surat kabar untuk wanita dan sebagainya.³⁰

3. Persaingan

Persaingan adalah keadaan ketika organisasi berperang atau berlomba untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan. Tingkat intensitas persaingan bervariasi tergantung pada beberapa faktor.³¹

Menurut Porter dalam jurnal Wibowo Kundjoroadi menyatakan bahwa persaingan adalah inti dari keberhasilan. Agar dapat memenangkan setiap persaingan, setiap perusahaan harus memiliki strategi bersaing. Tujuan akhir strategi bersaing adalah untuk menanggulangi kekuatan lingkungan demi kepentingan perusahaan. Aturan atau lingkungan persaingan yang ada pada

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2003), 155.

³⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 139.

³¹ Mudrajad Kuncoro, Ph. D, *op, cit*, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

industri terdiri atas 5 kekuatan bersaing, yaitu masuknya pesaing baru, ancaman dari produk pengganti (substitusi), kekuatan penawaran (tawar-menawar) pembeli, kekuatan penawaran pemasok, dan persaingan di antara pesaing-pesaing yang ada. Kekuatan kolektif dari kelima kekuatan bersaing akan menentukan kemampuan perusahaan di dalam suatu industri untuk memperoleh tingkat laba rata-rata atas investasi yang dilakukan. Namun, masing-masing kekuatan bersaing memiliki corak dan karakter pengaruh yang berbeda-beda. Keunggulan bersaing adalah suatu posisi dimana sebuah perusahaan menguasai sebuah ajang persaingan bisnis. Keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage/SCA*) adalah keunggulan yang tidak mudah ditiru, membuat suatu perusahaan dapat merebut dan mempertahankan posisinya sebagai pimpinan pasar. Karena sifatnya yang tidak mudah ditiru, keunggulan bersaing yang berkelanjutan merupakan satu strategi bersaing yang dapat mendukung kesuksesan suatu perusahaan untuk jangka waktu yang lama. CSR dapat menjadi salah jalan untuk mencapai dan menjaga keunggulan bersaing yang berkelanjutan (SCA) sebuah perusahaan. Kay menyatakan bahwa keunggulan bersaing organisasi dapat dicapai melalui *relational architecture, reputation, innovation, dan strategic assets*.³²

4. Media Online

Menurut Aristra media online bisa disebut juga dengan cybermedia, internet media, dan new media (media baru). Dimana pers online ini dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di internet. Media online juga merupakan media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media online sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik serta memenuhi persyaratan Undang-undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.³³

³² Wibowo Kuntjoroadi, Analisis Strategi Bersaing dalam Persaingan Usaha Penerbangan Komersial, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 16, No. 1, (Januari-April 2009), 46.

³³ Aristra Risqunal Ula, Manajemen Redaksi Riauterkini.com dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Riau, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, (Februari, 2015), 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Online disebut juga dengan digital media adalah media yang tersaji secara online di internet. Menurut Romli pengertian media online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus:

a. Pengertian secara umum

Media online adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online.

b. Pengertian secara khusus

Media online adalah terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.³⁴

Jenis-jenis media online yang dikenal saat ini dapat diklasifikasi menjadi :

2. Mesin Pencari (search engine) yakni situs web yang menjadi pintu masuk segala macam jenis informasi yang diinginkan, contohnya seperti Google, Bing, dan Yahoo.
3. Portal, yaitu website yang menyediakan berbagai macam informasi seperti portal berita CNN, BBC, Detik, Okezone, dan sebagainya.
4. Media Sosial, yaitu situs web yang menjadi forum online untuk berinteraksi, berteman, berbagi informasi, ngobrol, atau bertegur sapa seperti Blog, Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, dan lainnya.
5. Aplikasi Chatting, yaitu software atau program yang memungkinkan orang-orang mengobrol secara online tanpa batas geografis seperti Skype, Yahoo, Massenger, WhatsApp, Line, dan sebagainya.

³⁴ M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Surat Elektronik, merupakan akun di sebuah situs web yang menyediakan sarana bertukar pesan atau informasi melalui internet seperti YahooMail dan GoogleMail.
7. Perdagangan Elektronik, yaitu situs jual beli online yang berupa penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran, serta transaksi barang dan jasa yang dilakukan secara online termasuk marketplace seperti Kaskus, Berniaga, OLX, Toko Bagus, dan lain-lain.³⁵

Menurut Iswara dalam jurnal Firda Abraham ada beberapa karakteristik media online yaitu :

- a. Kecepatan informasi (aktualitas), kejadian atau peristiwa di lapangan dapat langsung di upload ke dalam situs media online tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari. Distribusi informasi cepat ke pasar dengan jangkauan global lewat jaringan internet dan dalam waktu yang bersamaan informasi sudah tertuang dalam bentuk kata dan fakta.
- b. Adanya pembaruan informasi, informasi disampaikan secara terus menerus karena adanya pembaruan informasi. Penyajiannya bersifat realtime karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.
- c. Interaktifitas, media online memiliki fungsi interaktif yang dapat menyampaikan keluhan, saran, tanggapan. Contohnya chatroom, e-mail, dan games.
- d. Personalisasi, media online memberiakan peluang kepada setiap pengguna hanya mengambil yang relevan dengan dirinya.
- e. Kapasitas, informasi yang dimuat media online memiliki kapasitas besar, nyaris tanpa batas. Penyimpanannya pun ada di server komputer dan sistem global. Informasi dapat ditambah kapan saja, pengguna dapat mencarinya kapan saja dengan mesin pencari.
- f. Hypelink, setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersebut. Karakter hyperlink ini membuat pengguna media online bisa berhubungan dengan pengguna lainnya

³⁵ Algu Ready, Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mhasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, *Jurnal Ilmu Komuniaksi*, Vol. 3, No. 1, (Februari,2016), 4.

ketiak masuk ke sebuah situs media online dengan menggunakan fasilitas yang sama dalam media tersebut.³⁶

Perkembangan dan kemajuan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya pendidikan dan pembelajaran dalam media online. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan. Media online melalui internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia cyber, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada komputer, seperti transmision control protocol yaitu suatu protokol yang sanggup memungkinkan sistem apapun antar sistem jaringan komputer dapat berkomunikasi baik secara lokal maupun internasional.³⁷

B. Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang akan dilakukan peneliti yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mayelus Dori Bastian pada tahun 2013, mahasiswa Universitas Nusa Nipa Maumere Fakultas Dakwah Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul jurnal “Studi Kasus Manajemen Redaksional dan Eksistensi Surat Kabar Lokal Harian Umum Flores Pos”.

Penelitian ini di latar belakang karena adanya persaingan antar media surat kabar di NTT yang menuntut kinerja manajemen redaksional Flores Pos yang profesional handal dalam mempertahankan eksistensinya di masa depan. Tujuannya adalah mengetahui bagaimana manajemen redaksional dan eksistensi surat kabar lokal harian Flores.

³⁶ Firda Abraham, Pemanfaatan Media Online terhadap Interaksi Sosial Masyarakat, *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, Vol. 18, No. 2, (Desember, 2014), 172.

³⁷ Algu Ready, *op, cit*, Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mhasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, *Jurnal Ilmu Komuniaksi*, Vol. 3, No. 1, (Februari,2016), 5.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa redaksional Flores Pos berkaitan dengan penyusunan rencana kegiatan dalam mengelola kualitas pemberitaan yang meliputi perencanaan isi, desain, budgeting, waktu dan saran, yang secara keseluruhan berpengaruh kepada proses pengelolaan berita dan juga menjadi titik mula kegiatan selanjutnya. Dari segi eksistensi yang diwujudkan Flores Pos dengan selalu menerbitkan berita yang penting dan aktual untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi. Flores Pos juga konsisten dalam sikap menjaga idealisme sebagai pers yang tetap menjalankan visi dan misi yang berpihak kepada kepentingan masyarakat. Fungsi pers yang dijalankan dengan baik oleh Flores Pos adalah hal memberikan informasi kepada masyarakat melalui berita yang bernilai, memberikan bimbingan kepada masyarakat dan melakukan pengawasan atau kontrol sosial.³⁸

Kesimpulannya manajemen redaksional yang diterapkan oleh Flores Pos sudah cukup matang. Hal ini terbukti dengan adanya terobosan baru dibidang keredaksian yang sudah dilakukan sejak September 2006 dan selalu menggenggam idealisme visi dan misi, nilai-nilai kristiani dan semangat atau spirit SVD yang menjadi ciri khas Flores Pos yang membedakannya dari harian lainnya, sehingga tetap eksis dan diterima oleh khalayak pembaca NTT yang mana membawa Flores Pos mampu survive hingga saat ini.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang eksistensi surat kabar harian lokal. Sedangkan yang menjadi pembeda adalah lokasi dan fokus penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian terhadap strategi yang dilakukan surat kabar harian Riau Pos untuk mempertahankan eksistensinya dengan pesaing media online, sedangkan yang sebelumnya hanya membuktikan bahwa Flores Pos eksis di tengah-tengah masyarakat dengan pesaing hanya dengan media cetak saja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Corry Novrica AP Sinaga pada tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan

³⁸ Mayelus Dori Bastian, Studi Kasus Manajemen Redaksional dan Eksistensi Surat Kabar Lokal Harian Umum Flores Pos Tahun 2013, *Jurnal Communication*, Vol. 1, No. 1, (2014), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksistensinya”. Dilatarbelakangi karena radio komunitas telah hilang keberadaannya dimata masyarakat yang akan menjadi suatu ancaman kematian bagi penyiaran.

Hasil penetian mengungkapkan bahwa strategi komunikasi dan manajemen siaran yang dilakukan usukom fm kurang berbicara dalam hal aplikasinya, karena kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Menjaga eksistensi siaran melalui program serta membuka interaksi langsung maupun tidak langsung seperti halnya untuk membuka permintaan melalui sms, telepon, dan disajikan langkah untuk mempromosikan keperluan mahasiswa sesuai kebutuhan mereka.³⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Tatimu tahun 2014, mahasiswa Universitas SAM Ratulangi Studi Administrasi Bisnis dengan judul jurnal “Analisis SWOT terhadap Pemasaran pada Rumah Makan Pondok Selera 88 IT Center”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT diterapkan pada makan Pondok Selera 88. Penelitian ini menggambarkan secara rinci segala kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman.⁴⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Kuncoro tahun 2013, Magister Bidang Komunikasi dan Media serta Pemimpin Redaksi Bhirawa Jawa Timur dengan judul jurnal “Eksistensi Ruang Publik di Media Cetak”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang publik di surat kabar surya dan surya pos telah mengalami perubahan konsep dan formatnya. Salah satu pertimbangannya adalah tuntutan atau beban ekonomi yang harus dikeluarkan untuk mempertahankan kelangsungan halaman opini. Oleh karena itu, perusahaan mengambil langkah untuk menghadapi ketatnya persaingan yaitu menghapus kolom opini, namun tidak dihapuskan seratus persen ditampung dalam format lain.⁴¹

³⁹ Corry Novrica AP Sinaga, Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usuom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya, *Jurnal Interaksi*, Vol. 1, No. 1, (Januari, 2017), 1.

⁴⁰ Cicilia Tatimu, Analisis SWOT terhadap Pemasaran pada Rumah Makan Pondok Selera 88 IT Center, *Jurnal JSPI*, Vol. 2, No. 1, (Mei, 2014), 1.

⁴¹ Wahyu kuncoro, Eksistensi Ruang Publik di Media Cetak, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 03, No. 02, (Desember, 2013), 237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Tri Rahayu tahun 2016 dengan judul jurnal “Penerapan Analisis SWOT dalam Perumusan Strategi Bersaing pada Eddy Jaya Photo”.

Hasil Penelitian ini adalah perusahaan dapat menggunakan strategi SO dan strategi diferensiasi sebagai strategi bersaing. Faktor internal terdiri dari nama baik perusahaan, jaringan pelanggan yang luas, variasi harga dan layanan yang diberikan, kualitas pelayanan dan produk, karyawan terampil dan berpengalaman, kepercayaan pelanggan, pemberian insentif kepada karyawan, sarana dan prasarana yang memadai, strategi promosi yang belum luas, kurangnya SDM, lokasi perusahaan. Faktor eksternal terdiri dari penawaran produk yang lengkap, keikutsertaan dalam organisasi, kerjasama yang baik dengan penyelenggara event, munculnya fotografer muda, persaingan antar usaha sejenis, kredibilitas yang membuat konsumen ragu.⁴²

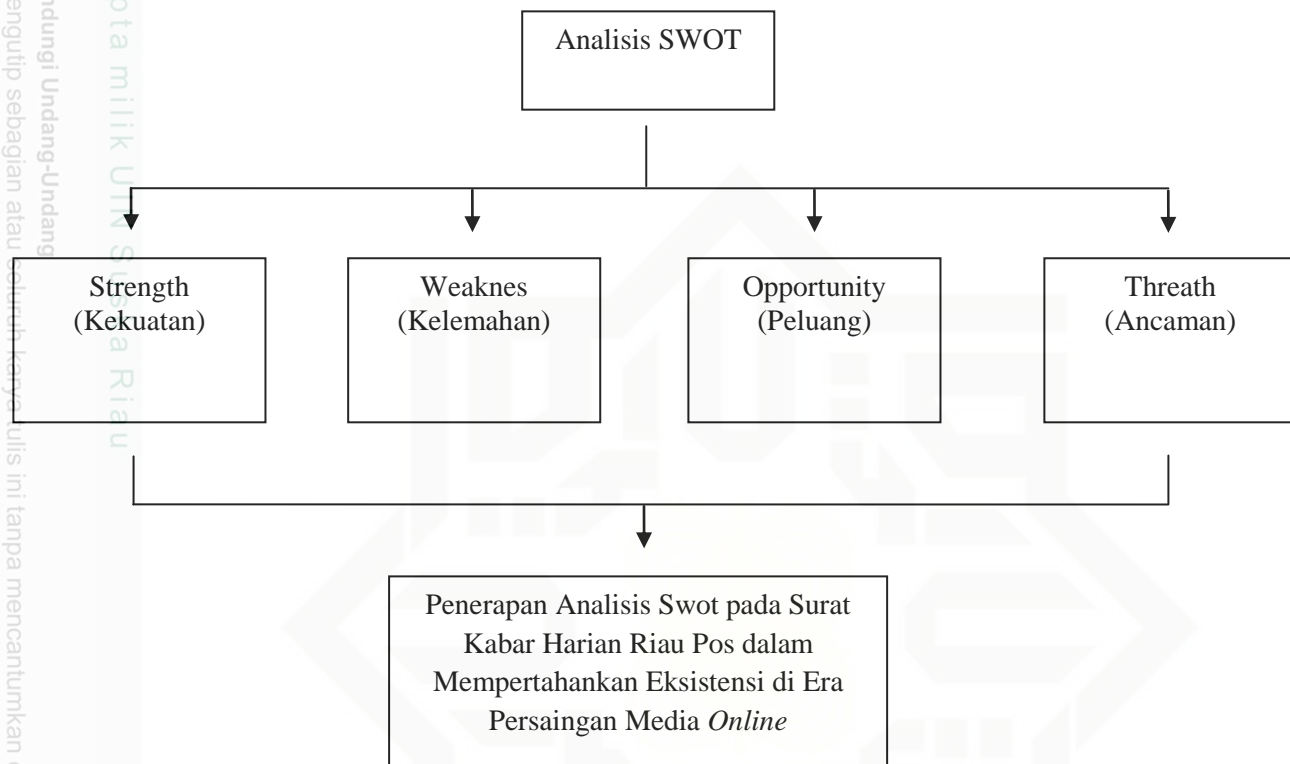
C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir yang menjadi garis besar dalam penelitian ini adalah mempertahankan eksistensi surat kabar harian Riau Pos. Beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi komunikasi dan informasi berkembang dengan pesat, hampir dalam segala bidang terjamah akan perkembangan teknologi tersebut. Munculnya berbagai penemuan baru memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia, khususnya dalam bidang komunikasi dengan ditemukannya internet yang memberikan dampak yang cukup besar.

Banyaknya media online sebagai pemberi informasi menjadikan pesaing bagi media cetak yang kalah cepat dibandingkan media online. Hal ini menjadikan dampak besar atas eksistensi media cetak yang menurun.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi redaktur surat kabar harian Riau Pos dalam mempertahankan eksistensinya di era persaingan media online.

⁴² Dewi Tri Rahayu, Penerapan Analisis SWOT dalam Perumusan Strategi Bersaing pada Eddy Jaya Photo, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, (Februari, 2016), 5.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Konsep Operasional

Dalam kegiatan membentuk strategi untuk mempertahankan eksistensi sebuah instansi ataupun perusahaan dilakukan perumusan strategi. Perumusan strategi ini merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategi dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik dengan cara menggunakan analisis SWOT.

Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan satu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisa SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari

berbagai sudut pandang baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang bisa terjadi di masa-masa yang akan datang.⁴³

1. Kekuatan (Strength) adalah situasi atau kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan organisasi memenuhi keuntungan strategi dalam mencapai visi dan misi.

Peneliti memberikan beberapa saran supaya Riau Pos memiliki kekuatan agar mempertahankan eksistensinya sebagai berikut :

- a. Konvergensi media.
 - b. Peningkatan sumber daya manusia.
 - c. Melakukan retrenchment.
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana.
2. Kelemahan (Weakness) adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi yang bersifat negatif, yang menghambat organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi.⁴⁴

Faktor ini juga mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, serta sosial budaya.

Hal yang harus dihindari oleh Riau Pos demi mempertahankan eksistensi :

- a. Biaya produksi yang tinggi karena bahan baku semakin mahal. Solusi peneliti agar memiliki pabrik kertas supaya meminimalkan biaya atau bekerja sama dengan perusahaan yang menyediakan bahan baku.
 - b. Kalah cepat dibandingkan media online. Solusinya media cetak harus lebih bersifat investigasi supaya berita tersebut tidak basi.
3. Peluang (Opportunity) adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi yang bersifat positif yang membantu organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi.

Peluang yang dapat disarankan dari peneliti adalah

- a. Kebutuhan informasi yang semakin besar.
- b. Potensi pasar yang sangat luas.
- c. Bekerjasama dengan perusahaan industri dalam dunia usaha.

⁴³ Mulia Nasution, *op, cit*, 30.

⁴⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 260.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ancaman (Threat) adalah faktor bersifat negatif yang dapat mengakibatkan organisasi gagal dalam mencapai visi dan misi.

Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsioanl seperti pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasimanajemen, dan budaya perusahaan.⁴⁵

Ancaman bagi surat kabar Riau Pos pada masa sekarang :

- a. Semakin banyaknya media online sebagai pesaing media cetak.
- b. Harga bahan baku yang meningkat.
- c. Adanya krisis ekonomi yang melemahkan masyarakat secara finansial.
- d. Budaya masyarakat yang kurang mendukung kerja media cetak.

⁴⁵ *Ibid*, 261.